

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari pengujian hipotesis penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM kota Bukittinggi khususnya untuk sektor kerupuk dan sejenisnya, mengalami upgrading baik dari jumlah aset, oset, tenaga kerja maupun cabang usaha. Upgrading terjadi pada usaha mikro ke kecil, sementara upgrading tidak terjadi pada usaha kecil ke menengah
2. Karakteristik *entrepreneur*, Karakter perusahaan dan lingkungan bisnis memberikan pengaruh yang signifikan pada proses *absorptive capacity* UKM Kota Bukittinggi, sementara untuk jaringan bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap *absorptive capacity* .
3. *Absorptive capacity* memberikan pengaruh yang signifikan pada proses inovasi yang dilakukan oleh UKM Kota Bukittinggi.
4. Karakteristik *entrepreneur* memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *enterprise upgrading* sedangkan karakteristik perusahaan jaringan bisnis dan lingkungan eksternal memberikan pengaruh yang signifikan pada proses *enterprise upgrading* UKM Kota Bukittinggi
5. Inovasi yang dilakukan memberikan pengaruh yang signifikan pada *enterprise upgrading* UKM di Kota Bukittinggi.
6. *Absorptive capacity* dan inovasi dapat menjadi variabel pemediasi pada hubungan antara karakteristik perusahaan terhadap *enterprise upgrading* UKM Kota Bukittinggi, dengan bersifat *Partial mediation*, Karakteristik *entrepreneur* dan jaringan bisni melalui absorptive dan inovasi terhadap *enterprise upgrading* memiliki hubungan *non mediation* sedangkan Lingkungan bisnis/eksternal terhadap *enterprise upgrading* melalui *absorted capacity* dan inovasi bersifat *partial mediation*

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memiliki sejumlah implikasi teoritis yang mampu dikembangkan

1. Hasil studi ini memberikan area baru penelitian tentang enterprise upgrading khususnya untuk usaha skala kecil, dengan menggunakan variabel karakteristik Entrepreneur, karakteristik perusahaan, jaringan bisnis dan sosial, lingkungan bisnis absorptive Capacity dan inovasi. Sebagian besar variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap enterprise upgrading hanya variabel jaringan bisnis dan karakter entrepreneur tidak berpengaruh signifikan terhadap absorptive capacity, dan enterprise upgrading
2. Model yang terintegrasi untuk penelitian ini dapat menambah literatur ilmu pengetahuan khususnya bidang enterprise upgrading, dimana penelitian dilakukan pada umumnya hanya membahas secara parsial dan kurang terpadu.
3. Penelitian ini direkonstruksi berdasarkan pada hasil wawancara serta menggunakan instrumen kuisioner. Data ini diolah menggunakan paket statistik Smart PLS sehingga bisa mengestimasi path model yang menggunakan variabel laten dengan multiple indikator, sehingga dapat memperkaya penelitian ini.

### 5.2.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah :

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bukittinggi agar dapat mencermati bahwa karakteristik *entrepreneur*, karakteristik perusahaan, jaringan bisnis dan sosial serta inovasi mampu memberikan terciptanya *enterprise upgrading*, sehingga peningkatan atas faktor-faktor tersebut menjadi dasar yang harus dipenuhi oleh setiap UMKM.
2. Kota Bukittinggi sendiri dengan akses telekomunikasi dan internet yang sudah lancar ternyata bisa dioptimalkan penggunaannya oleh

UMKM yang ada. Internet sebagai salah satu media informasi tanpa batas dapat dipergunakan dengan baik dan benar agar gambaran pasar dari usaha menjadi lebih luas,

3. Usaha kecil yang umumnya merupakan usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas sehingga Jaringan bisnis yang efisien dan efektif akan dapat memacu pertumbuhan UMKM. Mengoptimalkan program *sharing* kepada sesama pelaku UMKM dapat menjadi salah satu jalan agar wawasan pelaku usaha khususnya pemilik menjadi terbuka guna mengoptimalkan kompetensi yang telah ada sebelumnya
4. UMKM di Kota Bukittinggi agar lebih mengedepankan inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan organisasional sebagai salah satu hasil dari fungsi *absorptive capacity* yang selama ini telah dilaksanakan. Dengan adanya inovasi dapat turut serta meningkatkan pertumbuhan UMKM

### 5.3 Agenda Penelitian Lanjutan

Agenda penelitian lanjutan adalah sbb:

1. Penelitian ini telah memberikan wawasan mengenai enterprise upgrading dilihat dari karakteristik entrepreneur, karakteristik perusahaan, jaringan bisnis dan sosial, lingkungan bisnis serta absorptive capacity dan inovasi sebagai variabel mediasi pada UMKM kerupuk dan sejenisnya di kota Bukittinggi. sehingga tidak dapat dilakukan generalisasi pada industri lainnya. Meskipun demikian hasil studi ini dapat dipergunakan sebagai acuan untuk industri kecil, yang mempunyai karakteristik dan spesifikasi hampir sama dengan Bukittinggi.
2. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Smart PLS. penelitian lebih lanjut perlu dilakukan menggunakan eksplorasi lebih mendalam agar mampu mendapatkan hasil pembandingan yang lebih baik khususnya untuk enterprise upgrading.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam enterprise upgrading seperti faktor budaya yang belum dimasukkan dalam penelitian ini

